

## ABSTRAK

### **Ujang Asep Nasrulloh : Optimalisasi Fungsi Masjid Dalam Meningkatkan Dakwah Islam (Studi Deskriptif di Masjid PUSDAI Jl. Diponegoro No.63, Cihaur Geulis, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat).**

Masjid dimaknai sebagai tempat sujud. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Allah dalam Al-Qur'an tidaklah ada aktivitas lain yang semestinya dilakukan selain mengandung unsur kepatuhan dan ketaatan kepada-Nya. Pembangunan masjid merupakan suatu manifestasi keimanan seseorang dan hanya orang-orang yang beriman dan takut kepada Allah Swt., ., yang mampu mengelola, memelihara dan memakmurkan masjid. Masjid tidak hanya terbatas sebagai tempat ibadah atau kegiatan keagamaan saja, tetapi masjid juga harus dipelihara fisiknya agar jamaah merasa nyaman dan khusyuk saat melaksanakan ibadah. Maka dari itu perlu adanya manajemen masjid yang memiliki tujuan agar segala kegiatan pemeliharaan masjid dapat dikelola dengan baik dan dibutuhkan sebuah siklus manajemen yang dapat mengoptimalkan seluruh kegiatan yang terdapat di masjid.

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui perencanaan fungsi masjid dalam meningkatkan dakwah Islam. 2) untuk mengetahui pelaksanaan fungsi masjid dalam meningkatkan dakwah Islam. 3) untuk mengetahui evaluasi fungsi masjid dalam meningkatkan dakwah Islam.

Proses-proses dalam manajemen memiliki hubungan satu sama lain, bahkan merupakan sebuah siklus. Apabila disederhanakan, proses manajemen dapat dibagi menjadi tiga tahapan yaitu perancangan, penerapan, dan evaluasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi sebagai bukti adanya pelayanan masjid dalam upaya meningkatkan aktivitas dakwah di Masjid Istiqamah.

Hasil penelitian ini adalah 1) tahapan perencanaan yang dilakukan oleh DKM dan pengurus Masjid Pusdai yaitu dengan mengadakan berbagai kegiatan yang dilakukan secara berjenjang atau bertahap mulai dari anak-anak sampai dengan ibu-ibu, dan yang lebih banyak yakni kegiatan yang dilakukan untuk umum dan yang dilakukan untuk kajian-kajian yang bersifat khusus. 2) penerapan fungsi Masjid Pusdai terbagi ke dalam harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Untuk program harian yaitu solat subuh, dzuhur, ashar, maghrib dan isya. Lalu untuk program mingguan yaitu jum'atan, program bulanan yaitu pembinaan pertemuan rapat di awal bulan. dan untuk program tahunan ramadhan yang full, program sosial. 3) proses tahapan evaluasi di Masjid Pusdai yaitu dengan melakukan pertemuan secara langsung maupun seperti saat ini yang sudah dibuat semudah mungkin dalam melakukan komunikasi yaitu melalui media sosial. Adapun media sosial yang dilakukan dalam proses komunikasi evaluasi pelayanan di Masjid Pusdai adalah media sosial *WhatsApps*.

**Kata kunci:** *Optimalisasi, Masjid, Aktivitas dakwah*